

## SINOPSIS

Kehamilan merupakan suatu proses yang alami namun dapat berubah menjadi kearah yang tidak normal seperti halnya kehamilan yang disertai faktor risiko misalnya, usia ibu terlalu muda/tua, terlalu dekat jarak kehamilan, terlalu banyak anak, tinggi  $\leq 145$ cm dan faktor faktor lainnya. Asuhan kebidanan yang diberikan bertujuan untuk mendeteksi dini adanya faktor risiko dan mengantisipasi terjadinya komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas. Asuhan diberikan secara *continuity of care* sejak kehamilan sampai dengan nifas dan pemilihan kontrasepsi sesuai dengan kebutuhan ibu. Studi kasus ini dilakukan terhadap Ny. "W" G<sub>III</sub>P<sub>110011</sub> usia kehamilan 39-40 minggu dengan kehamilan risiko sangat tinggi Janin Tunggal, hidup, intra uterin, letak kepala. Pada masa kehamilan ditemukan beberapa masalah yaitu nyeri pinggang menjalar ke seluruh pinggang secara terus menerus. Pada masa persalinan didapatkan diagnosa G<sub>III</sub>P<sub>110011</sub> usia kehamilan 40 minggu inpartu kala I sampai kala IV. Pada masa persalinan tidak ditemukan masalah proses persalinan berlangsung normal. Pada masa nifas didapatkan diagnosa P<sub>220011</sub> 7 jam *post partum*. Pada masa nifas ditemukan masalah yaitu mulas pada perut dan nyeri pada luka jahitan perineum. Pada neonatus didapatkan diagnosa neonatus cukup bulan. Pada neonatus ditemukan masalah yaitu bayi rewel terus menerus saat malam hari. Dan pada kontrasepsi ibu menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan sehingga di dapatkan diagnosa P<sub>220011</sub> Calon Akseptor Kontrasepsi Suntik 3 bulan.

Diberikan asuhan pada masa kehamilan antara lain memberi informasi pada ibu dan suami/keluarga bahwa kehamilan ibu termasuk dalam risiko sangat tinggi dan menganjurkan ibu untuk mengantisipasi adanya risiko pada persalinan dengan cara mempersiapkan penolong persalinan, tempat persalinan, pendamping persalinan, rencana transportasi saat persalinan, rencana pendonor persalinan dan persiapan persalinan terkait P4K. Untuk mengurangi nyeri pinggang dianjurkan menggunakan bantal penyangga pada saat tidur dan tidak terlalu lama tidur telentang. Pada masa persalinan dilakukan pemantauan kondisi ibu dan janin serta kemajuan persalinan, dan melakukan pertolongan secara APN. Pada kunjungan masa nifas yang pertama dilakukan observasi TTV, perdarahan, TFU, kontraksi uterus dan kandung kemih. Ibu juga diberikan penjelasan bahwa mules pada perut dikarenakan uterus mengalami proses kembali semua seperti hamil serta memberikan KIE untuk mengatasi rasa nyeri pada luka jahitan yaitu dengan mobilisasi, istirahat, nutrisi dan personal hygiene. Juga diberikan asuhan cara menyusui yang benar, cara perawatan payudara, dan istirahat yang cukup. Pada kunjungan neonatus dilkaukan observasi keadaan umum, TTV, BB, PB dan diberikan penjelasan penyebab bayi rewel dan cara mengatasi rewel pada bayi dan menyusui bayi secara on demand. Pada pelayanan alat kontrasepsi memberikan

penjelasan macam-macam alat kontrasepsi dan memberikan pelayanan kontrasepsi suntik 3 bulan.

Setelah diberikan asuhan kebidanan didapatkan beberapa hasil. Pada masa kehamilan nyeri pinggang ibu sudah banyak berkurang meskipun kadang masih terasa, ibu sudah mengetahui mengenai kehamilannya termasuk risiko sangat tinggi yang bisa menimbulkan komplikasi. Kehamilan berlangsung normal tanpa komplikasi. Persalinan kala I sampai dengan IV berjalan normal tanpa komplikasi. Kala I berlangsung < 8 jam, kala II berlangsung 25 menit, bayi lahir spontan belakang kepala, menangis kuat dan bergerak aktif, perempuan, BB 3100 gr. Kala III berlangsung 10 menit plasenta lahir lengkap, kala IV perdarahan 100 cc, kontraksi uterus keras, dan laserasi derajat II. Pada masa nifas ibu dapat mengatasi keluhan mulas pada perut, nyeri pada luka jahitan dan cara menyusui yang benar. Pada masa neonatus didapatkan hasil keadaan umum baik, TTV dalam batas normal, berat badan bayi meningkat sesuai usia, tidak ada kelainan konginetal, ibu dapat mengatasi rewel yang terjadi pada bayi serta penyebabnya. Pada pemilihan kontrasepsi didapatkan hasil ibu dapat menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dimulai dari masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik. Meskipun pada masa kehamilan sampai pemilihan kontrasepsi mengalami beberapa masalah. tetapi masalah tersebut sudah dapat teratasi dengan baik. Diharapkan bidan dapat mengaplikasikan pengetahuan sebelumnya yang sudah didapatkan secara nyata di lapangan dengan memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*, serta dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standar asuhan kebidanan sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi

